

CV KANDIDAT BOD BOC – RUPS 2026

BOD

Suryo Pratomo menyelesaikan Pendidikan Sarjana di Fakultas Peternakan, Institusi Pertanian Bogor pada tahun 1983, Beliau menyelesaikan Pendidikan Pasca Sarjana di Institusi yang sama pada tahun 1986. Beliau memulai karir sebagai wartawan Kompas pada tahun 1987 dan menjabat sebagai Pemimpin Redaksi Kompas sejak 2000 sampai dengan 2008, kemudian Beliau menjabat Wakil CEO Kompas Gramedia Group sejak 2005 sampai dengan 2008. Selanjutnya Beliau menjabat sebagai Direktur Pemberitaan Metro TV sejak 2008 sampai dengan 2016, dilanjutkan dengan jabatan sebagai Anggota Dewan Redaksi Media Group sejak 2008 sampai dengan saat ini. Beliau menjabat sebagai Direktur Utama Metro TV sejak 2017 sampai dengan 2019, kemudian menjabat sebagai Board of Executive Media Group pada Januari sampai dengan September 2020. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Metro TV sejak 2016 sampai dengan saat ini.

Beliau sebelumnya merupakan Duta Besar Luar Biasa dan Berkuasa Penuh (LBBP) Republik Indonesia untuk Republik Singapura sejak September 2020 sampai dengan Desember 2025.

Budhi Santoso Tanasaleh memperoleh gelar Sarjana dan Magister Sains dalam bidang Teknik Kelistrikan dari University of Texas at Arlington pada tahun 1983 dan 1989. Beliau mengikuti sejumlah kursus Master of Business Administration yang diselenggarakan oleh University of Dallas dan Nova University, Florida dari tahun 1989 sampai 1991. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, Beliau bekerja di Motorola Inc, Amerika Serikat selama 8 tahun dan di PT Motorola Indonesia selama 6 tahun dengan jabatan terakhir sebagai Manajer Wilayah Divisi Pager. Beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Pemasaran selama 1 tahun di Citibank NA, Jakarta pada tahun 1998. Beliau bergabung dengan Perusahaan sebagai Manajer Ekspor pada tahun 2001. Beliau memiliki hak paten yang terdaftar di Kantor Paten Amerika Serikat dan beberapa lagi yang belum diumumkan. Sebelumnya Beliau adalah Direktur Perusahaan tahun 2004-2007, Wakil Presiden Direktur Perusahaan tahun 2007-2016 dan Presiden Direktur Perusahaan tahun 2016-2018. Beliau diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur Perusahaan sejak tahun 2018 sampai sekarang.

Suryo Pratomo received his Bachelor degree from the Faculty of Animal Science, Institusi Pertanian Bogor in 1983, and subsequently completed his postgraduate studies at the same institution in 1986. He began his career as a journalist of Kompas in 1987 and served as Chief Editor of Kompas from 2000 to 2008. He also held the position of Deputy CEO of Kompas Gramedia Group from 2005 to 2008. He later served as News Director at Metro TV from 2008 to 2016, while also appointed as a Member of the Media Group Editorial Board from 2008 until present. He was appointed as President Director of Metro TV from 2017 to 2019 and subsequently served as a member of the Board of Executives of Media Group from January to September 2020. In addition, he was appointed as Commissioner of Metro TV since 2016 until present.

He was the Extraordinary and Plenipotentiary Ambassador of the Republic of Indonesia to the Republic of Singapore from September 2020 to December 2025.

Budhi Santoso Tanasaleh received his Bachelor and Master of Science degrees in Electrical Engineering from the University of Texas at Arlington in 1983 and 1989. He took several Master of Business Administration courses from the University of Dallas and Nova University, Florida, from 1989 to 1991. Prior to joining the Company, he worked at Motorola Inc, U.S.A. for 8 years and at PT Motorola Indonesia for 6 years, where he last held the position as Country Manager for the Pager Division. He spent 1 year as Vice President for Marketing at Citibank NA, Jakarta in 1998. He joined the Company as Export Manager in 2001. He holds U.S. patents registered with the United States Patent Office and a number of pending patent disclosures. Previously he served as Director from 2004 to 2007, as Vice President Director from 2007 to 2016 and as President Director from 2016 to 2018. He was appointed as the Vice President Director of the Company since 2018 until present.

Kisyuwono memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, Beliau bekerja sebagai Akuntan Auditor di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) tahun 1982-1992. Beliau mulai bergabung dengan Perusahaan pada tahun 1992, sebagai Assistant Accounting Manager. Beliau diangkat sebagai Direktur Perusahaan sejak tahun 2004 sampai sekarang.

Hendra Soerijadi mendapatkan Diploma Manajemen Bisnis dari National University of Singapore. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Filamendo Sakti sejak tahun 2006, dan sebagai Presiden Komisaris di PT Gajah Tunggal Prakarsa sejak tahun 1997. Selain itu, Beliau pernah juga menjabat sebagai Wakil Direktur Utama PT. Filamendo Sakti tahun 1997-2006 dan Wakil Presiden Direktur di PT Polychem Indonesia Tbk tahun 1996-1999. Beliau diangkat sebagai Direktur Perusahaan sejak tahun 2004 sampai sekarang.

Hui Chee Teck memperoleh gelar Bachelor of Business (Marketing) dari La Trobe University, Australia. Sebelumnya, Beliau bekerja di YHI Manufaktur Grup dengan jabatan terakhir sebagai General Manager dalam hal penjualan global dan pemasaran Velg Alloy. Beliau memiliki pengalaman di bidang industri otomotif lebih dari 17 tahun, pengalaman di bidang precision laser engineering selama 7 tahun, dan di bidang industri konstruksi selama 5 tahun. Beliau menduduki sejumlah jabatan manajerial senior di Singapura sewaktu bekerja di Globaltraco Int dan Singapore Bandag Pte Ltd. Beliau bergabung dengan Perusahaan pada tahun 2011 sebagai Senior General Manager yang memiliki tanggung jawab dalam hal penjualan, pemasaran dan rantai suplai, lalu kemudian dipromosikan sebagai Executive Vice President pada tahun 2012. Beliau diangkat sebagai Direktur Perusahaan sejak tahun 2014 sampai sekarang.

Tan Yee Sin memperoleh Diploma di bidang Teknik Mesin (dengan pujian) dari Singapore Polytechnic, Sertifikasi Airframe & Engine dari Air Engineering Training Institute, dan MBA dari Murdoch University (2009). Sebelumnya, Beliau menjabat General Manager Purchasing di Giti Tires Pte Ltd (Mei 2013-September 2019), Direktur Penjualan dan Pemasaran dari PT Bukit Baiduri Energi Group (Maret 2013-September 2014), Direktur Pelaksana

***Kisyuwono** holds a Bachelor's degree in Accounting from Sekolah Tinggi Akuntansi Negara. Prior to joining the Company, he worked as an auditor with the government's Internal Audit, Financial and Development Supervisory Board (BPKP), from 1982-1992. He first joined the Company as Assistant Accounting Manager in 1992. He was appointed as Director of the Company since 2004 until present.*

***Hendra Soerijadi** holds a Diploma in Business Management from the National University of Singapore. Currently, he also serves as President Director of PT Filamendo Sakti since 2006, and as President Commissioner of PT Gajah Tunggal Prakarsa since 2017. He was the Vice President Director of PT Filamendo Sakti 1997-2006 and the Vice President Director of PT Polychem Indonesia Tbk from 1996 to 1999. He was appointed as a Director of the Company since 2004 until present.*

***Hui Chee Teck** received his Bachelor's degree in Business (Marketing) from La Trobe University, Australia. He previously worked for YHI Manufacturing Group where his last position was General Manager in charge of global sales and marketing of Alloy Wheels. He has over 17 years of experience in the automotive industry, 7 years of experience in precision laser engineering and 5 years of experience in the construction industry. He has held various senior managerial positions in Singapore, working for Globaltraco Int and Singapore Bandag Pte Ltd. He joined the Company in 2011 as Senior General Manager of Sales, Marketing and Supply Chain, and got promoted to become Executive Vice President in 2012. He was appointed as Director of the Company in 2014 until present.*

***Tan Yee Sin** holds a Diploma in Mechanical Engineering (with Merit Certificate) from Singapore Polytechnic, Airframe & Engine Certificate from Air Engineering Training Institute, and Master's degree in Business Administration from Murdoch University (2009). Previously, he was General Manager of Purchasing at Giti Tires Pte Ltd (May 2013-September 2019), Sales and Marketing Director of PT Bukit Baiduri Energi Group (March 2013-*

SP Resources International Pte Ltd (Januari 2007-Februari 2013), Direktur Pemasaran Flexible Packaging Pte Ltd (September 1998-Desember 2006), Sales & Application Engineer Farrel Asia Ltd (Farrel Corporation) sejak April 1995 sampai dengan September 1998, Sales Executive Flexible Packaging & Marketing (Juni 1992-April 1995) dan Airframe and Engine Specialist dari Angkatan Udara Republik Singapura (Juni 1980-Juni 1992). Beliau sebelumnya menjabat sebagai Executive Vice President Perusahaan sejak 2019. Beliau diangkat sebagai Direktur Perusahaan pada tahun 2020 sampai sekarang.

BOC

Sutanto menyelesaikan pendidikan militer di Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian pada tahun 1983, kemudian melanjutkan ke Sekolah Staf dan Pimpinan Polisi Republik Indonesia di Lembang, Bandung hingga tahun 1990, dan Lembaga Ketahanan Nasional hingga tahun 2000. Selain pernah menjabat sebagai Kepala Badan Intelijen Negara Republik Indonesia periode 2010-2011, Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisararis Utama PT Pertamina, Komisararis Utama PT Angkasa Pura II (Persero), Kepala Kepolisian Republik Indonesia, Kepala Pelaksana Harian Badan Narkotika Nasional (BNN), Kepala Lembaga Pendidikan dan Latihan Polri, Kepala Kepolisian Daerah Jawa Timur, Kepala Kepolisian Daerah Sumatera Utara, dan masih banyak lagi. Beliau diangkat sebagai Presiden Komisararis Perusahaan tahun 2013 sampai sekarang.

Sugeng Rahardjo menyelesaikan Pendidikan Sarjana Ekonomi pada tahun 1980, kemudian melanjutkan ke Foreign Service Course, Departemen Luar Negeri (1983), Kursus Sejarah Amerika Latin, Catholic University de Buenos Aires (1986), Pelatihan Keahlian Diplomatik, School of Advanced International Studies, John Hopkins University, Washington, D.C. (1991) dan Short Course of the People Centre Development Strategies, Bank Dunia (1992) dan Foreign Service Course lanjutan dari Departemen Luar Negeri (1997). Beliau sebelumnya merupakan Duta Besar Republik Indonesia untuk Republik Rakyat Tiongkok merangkap Mongolia sejak Maret 2014 sampai dengan akhir 2017. Selain pernah menjabat sebagai Inspektur Jenderal Departemen Luar Negeri (sekarang Kementerian Luar Negeri) sejak 2010 sampai 2014, Beliau juga pernah memegang banyak jabatan penting di Departemen Luar Negeri, melalui penugasan di Indonesia maupun di luar negeri.

September 2014), Managing Director of SP Resources International Pte Ltd (January 2007-February 2013), Marketing Director of Flexible Packaging Pte Ltd (September 1998-December 2006), Sales & Application Engineer of Farrel Asia Ltd (Farrel Corporation) from April 1995 to September 1998, Sales Executive of Flexible Packaging & Marketing (June 1992-April 1995) and Airframe and Engine Specialist of the Republic of Singapore Air Force (June 1980-June 1992). Previously he served as Executive Vice President of the Company from 2019. He was appointed as Director of the Company in 2020 until present.

Sutanto finished his military education at Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian in 1983, followed by SESIMPOL in Lembang, Bandung until 1990, and LEMHANAS until 2000. Previously, he was the Head of the Indonesian State Intelligence Agency from 2010 to 2011. He also served as the President Commissioner of PT Pertamina and PT Angkasa Pura II. He has occupied various positions such as Chief of the Indonesian National Police, Head of Daily Operations at the National Narcotics Board of the Republic of Indonesia (BNN), Head of the Institute for Education and Training of the Indonesian National Police, Chief of Police in East Java, Chief of Police in North Sumatera and numerous other positions. He was appointed as President Commissioner of the Company in 2013 until present.

Sugeng Rahardjo holds a Bachelor Degree's in Economy (1980), and Foreign Service Course, Department of Foreign Affairs (1983), Course on the Latin American History from the Catholic University de Buenos Aires (1986), Diplomatic Skill Training, School of Advanced International Studies, John Hopkins University, Washington, D.C. (1991), Short Course of the People Centre Development Strategies, World Bank (1992), graduated from the mid-career Foreign Service Course, Department of Foreign Affairs (1997) and the advanced-career Foreign Service Course, Department of Foreign Affairs (1997). He was the Extraordinary and Plenipotentiary Ambassador of the Republic of Indonesia to the People's Republic of China concurrence Mongolia from March 2014 to the end of 2017. Previously, he was the Inspector General of the Department of Foreign Affairs (now Ministry of Foreign Affairs) since 2010-2014, and has occupied various important positions in the Department, with

Beliau juga dianugerahi Satya Lencana Karya Satya oleh Pemerintah Republik Indonesia. Sebelumnya Beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perusahaan sejak 2018 sampai dengan 2026.

Sudrajat menyelesaikan pendidikan Akademi Militer di Akademi Militer Magelang pada tahun 1971, kemudian mengikuti berbagai pendidikan dan pelatihan baik kemiliteran maupun umum, antara lain Sekolah Staf dan Komando Angkatan Darat, Lemhanas, berbagai Pendidikan militer di Australia dan USA, dan memperoleh gelar Master of Public Administration (MPA) dari Harvard University, USA. Perjalanan karir Beliau meliputi berbagai posisi di dalam dan luar negeri. Di lingkungan TNI Angkatan Darat, pernah menjabat sebagai Kepala Pusat Penerangan TNI, Penasehat Khusus Panglima TNI, dan anggota Dewan Ketahanan Nasional (Wantannas) yang di bawah Menkopolkam, Beliau pensiun dari Kementerian Pertahanan Republik Indonesia pada tahun 2005, dengan jabatan terakhir sebagai Dirjen Strategi Pertahanan. Karir Beliau di luar negeri, sebagai Atase Pertahanan di London dan Washington DC. Selain itu, berbagai peran dalam penugasan internasional seperti di UN Emerging Force di Mesir, ketua/wakil ketua dalam sejumlah dialog/forum internasional, baik mewakili TNI maupun Kementerian Pertahanan. Beliau ditunjuk sebagai Duta Besar Republik Indonesia untuk Republik Rakyat Tiongkok mulai Januari 2006 sampai dengan Desember 2009. Sekembalinya dari China, banyak terlibat dalam berbagai organisasi yang mempromosikan hubungan Indonesia dan Tiongkok. Saat ini Beliau menjabat sebagai Ketua LIC (Lembaga Kerjasama Ekonomi, Sosial, dan Budaya Indonesia Tiongkok). Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perusahaan tahun 2024 sampai sekarang.

Tan Enk Ee memperoleh gelar Bachelor of Medicine, Bachelor of Surgery dari Universitas Sydney pada tahun 1992 dan Master of Business Administration dari Massachusetts Institute of Technology pada tahun 2000. Saat ini, Beliau juga menjabat sebagai Executive Chairman di GITI Tire Pte Ltd, posisi yang dijabat sejak tahun 2009. Selain itu, Beliau juga menjadi anggota dari beberapa dewan eksekutif, diantaranya Conservation International dan MIT Asia Executive Board. Sebelumnya, selama 3 tahun Beliau pernah menjabat sebagai Chief Executive Officer di Gul Technologies Singapore Ltd, Perusahaan publik yang terdaftar di SGX-ST. Beberapa jabatan Beliau

assignments in Indonesia and abroad. He was honoured Satya Lencana Karya Satya by the Republic of Indonesia. Previously he was appointed as Vice President Director of the Company since 2018 until 2026.

***Sudrajat** finished his military academy education at the Magelang Military Academy in 1971, then attended various education and training both military and general, including the Army Staff and Command School, Lemhanas, various military education in Australia and USA, and obtained a Master of Public Administration degree (MPA) from Harvard University, USA. His career journey includes various positions domestically and abroad. Within the TNI Army, he has occupied various positions such as Head of the TNI Information Center, Special Advisor to the TNI Commander, and member of the National Defense Council (Wantannas) under the Coordinating Minister for Political and Security Affairs, he retired from the Ministry of Defense of the Republic of Indonesia in 2005, with his last position as Director General of Defense Strategy. His career abroad, as Defense Attaché in London and Washington DC. Apart from that, various roles in international assignments such as at the UN Emerging Force in Egypt, chairman/deputy chairman in several international dialogues/forums, both representing the TNI and the Ministry of Defense. He was appointed as the Extraordinary and Plenipotentiary Ambassador of the Republic of Indonesia to the People's Republic of China from January 2006 to December 2009. Upon his return from China, he was heavily involved in various organizations that promoted relations between Indonesia and China. Currently he serves as Chairman of LIC (Association of Indonesia - China Economic, Social and Cultural Cooperation). He was appointed as Independent Commissioner of the Company from 2024 until present.*

***Tan Enk Ee** obtained a Bachelor of Medicine, Bachelor of Surgery from the University of Sydney in 1992, and a Master of Business Administration from the Massachusetts Institute of Technology in 2000. He currently serves as Executive Chairman of GITI Tire Pte Ltd as well, a position he has held since 2009. In addition, he is also a member of several executive boards, such as the Conservation International and MIT Asia Executive Board. Prior to his appointment with the Company, for 3 years he served as Chief Executive Officer of Gul Technologies Singapore Ltd, a SGX-ST listed company. His previous positions include Executive Director for Tuan Sing Holding Ltd, Managing*

terdahulu diantaranya adalah Direktur Eksekutif di Tuan Sing Holding Ltd, Direktur Pelaksana di TS Matrix Berhad, serta tenaga medis di Australia, Hong Kong, dan Malaysia. Beliau sebelumnya menjabat sebagai Direktur Perusahaan tahun 2006-2016, dan juga pernah menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perusahaan tahun 2006-2007 dan pada tahun 2016-2018. Sebelumnya Beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris Perusahaan sejak 2018 sampai dengan 2026. Saat ini Beliau menjabat sebagai Komisaris Perusahaan sejak tahun 2026 sampai sekarang.

Gautama Hartarto lulus dari Boston University pada tahun 1991 dengan gelar Master of Arts in Economic Policy dan mendapat Certificate of Professional Study in Project Management dari Arthur D. Little pada tahun 1990. Beliau menjabat berbagai posisi senior di beberapa Perusahaan lain, antara lain Direktur Utama PT Polychem Indonesia Tbk sejak tahun 1991 dan Direktur Utama PT Bando Indonesia sejak tahun 1992. Saat ini Beliau menjabat Komisaris Perusahaan sejak tahun 2004 sampai sekarang.

Ris Sutarto mengikuti berbagai Pendidikan Militer diantaranya AKABRI pada tahun 1973 dan memperoleh gelar Doktorandus dari Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian pada tahun 1985. Beliau memulai kariernya di Kepolisian Republik Indonesia pada tahun 1974 hingga tahun 2005 dengan jabatan terakhir sebagai Korsatgas Ganja Lakhar BNN pada tahun 2004 dan Kadenma Mabes POLRI pada tahun 2005, dengan pangkat terakhir Kombes Polisi. Selanjutnya Beliau beralih status dari POLRI ke Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, yaitu menjabat sebagai Direktur Intelejen Ditjen Imigrasi pada tahun 2006, Kepala Biro Kepegawaian Depkumham pada tahun 2009 dengan pangkat terakhir Pembina Utama Golongan IV E (PNS), Staf Khusus Menteri pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tahun 2009, dan menjabat sebagai Widyaswara Luar Biasa pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia hingga 2024. Beliau aktif di Badan Intelejen Negara sebagai Tenaga Ahli Pendukung Satuan Tugas Penanggulangan Kejahatan Ekonomi Dalam dan Luar Negeri pada tahun 2011 dan berlanjut menjadi Staff Khusus Wakil Ketua MPR, DR Oesman Sapta pada tahun 2015. Beliau memperoleh beberapa tanda jasa antara lain Satya Lencana Seroja, Satya Lencana Dwija Sistha, Satya Lencana Karya Bakti, Satya Lencana Kes Tamtama, dan Satya Lencana Bhayangkara Naraya.

Director for TS Matrix Berhad as well as a medical officer in Australia, Hong Kong, and Malaysia. Previously he was serving as Director from 2006-2016, as Vice President Director from 2006-2007, and from 2016-2018. Previously he served as Vice President Commissioner of the Company since 2018 until 2026. Currently, he was appointed as Commissioner of the Company in 2026 until present.

Gautama Hartarto graduated from Boston University in 1991 with a Master of Arts in Economic Policy degree and received a Certificate of Professional Study in Project Management from Arthur D. Little in 1990. He currently holds several senior positions in other companies, including President Director of PT Polychem Indonesia Tbk since 1991, and President Director of PT Bando Indonesia since 1992. Currently he was appointed as Commissioner of the Company in 2004 until present.

Ris Sutarto undertook various military education programs, including graduating from the Indonesian Military Academy (AKABRI) in 1973 and earning a Doctorandus degree from the Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian in 1985. He began his career in the Indonesian National Police in 1974 and served until 2005. His last positions included Korsatgas Ganja Lakhar at the National Narcotics Agency (BNN) in 2004 and Kadenma at POLRI Headquarters in 2005, with his last rank as Kombes Polisi. Subsequently, he transitioned from POLRI to the Ministry of Law and Human Rights, where he served as Director of Intelligence at the Directorate General of Immigration in 2006, Head of the Bureau of Personnel at the Ministry of Law and Human Right in 2009, with his last rank being Pembina Utama Grade IV E (PNS), Special Staff to the Minister of Law and Human Right in 2009, and later as an Widyaswara Luar Biasa at the Ministry of Law and Human Rights until 2024. He was actively involved in the State Intelligence Agency (BIN) as an Expert Staff supporting the Task Force for Combating Domestic and International Economic Crimes in 2011 and later served as Special Staff to the Vice Chairman of the Majelis Pemusyawaratan Rakyat (MPR), Dr. Oesman Sapta, in 2015. He has been awarded several honors, including the Satyalancana Seroja, Satyalancana Dwija Sistha, Satyalancana Karya Bakti,

Satyalancana Kes Tamtama, and Satya Lencana
Bhayangkara Nararya.